

***Outlook* Humas Pemerintah 2024**

“Peran Pranata Humas Indonesia Untuk Mewujudkan Indonesia Sehat dan Maju”

TIM PERUMUS *OUTLOOK* HUMAS PEMERINTAH 2024



Dr. Dyah Rachmawati Sugiyanto, C.PR
(Pranata Humas Ahli Madya - BRIN)
Ketua Tim Perumus



Christine Widianingrum, S.Pd
(Pranata Humas Ahli Pertama - BRIN)
Koordinator Teknis



Reza Aditya, S. I.Kom, M.A
(Pranata Humas Ahli Muda - BSN)
Anggota



Yolanda Rosylvia Juniar, S.Sos., M.Si
(Pranata Humas Ahli Muda - KemenkumHAM)
Anggota

LATAR BELAKANG *OUTLOOK* HUMAS PERINTAH 2024

- Untuk membantu kerja pemerintahan sekaligus sebagai salah satu program kerja (*Outlook* Humas Pemerintah), Iprahumas perlu memberikan rekomendasi/usulan dengan perspektif komunikasi publik
- Beberapa isu yang bergulir pada 2023 dan agenda nasional 2024, perlu disikapi oleh para pejabat Humas Pemerintah, baik struktural maupun fungsional
- Pemberitaan dan media sosial menjadi sarana dalam memberikan informasi kebijakan kepada masyarakat oleh Humas Pemerintah. Pengelola konten pemberitaan dan media sosial, khususnya siaran pers dan berita, pada umumnya dikelola oleh unit bidang kehumasan
- Media monitoring dipilih sebagai metode yang paling tepat untuk menggambarkan tren/kecenderungan isu yang dikumpulkan, dicermati, dan ditabulasi, serta diklasifikasikan dari data pantauan percakapan media sosial, pemberitaan media mainstream, dan informasi tertulis lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian
- Rekomendasi *Outlook* Humas Pemerintah 2024 dapat menjadi bahan evaluasi pengelolaan kehumasan tahun 2023 dan panduan dalam penyiapan pengelolaan kehumasan dalam mendukung agenda/program prioritas tahun 2024

METODOLOGI

Rentang waktu data yang terkumpul dari 5 Mei – 30 September 2023

Data yang terkumpul sebanyak 810.376 percakapan dari 245.706 akun.

Pengumpulan data primer dengan pendekatan analisis wacana melalui analisis data kuantitatif media monitoring Humas Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) dan NoLimit.

Analisis kualitatif untuk merumuskan forecasting adalah berbasis data kuantitatif dan data sekunder berbasis studi literatur

Pemeriksaan keabsahan data dengan Teknik triangulasi data, alat, sumber, dan metode

Penyajian data dengan pengumpulan data, pengelompokan data, reduksi data, pengkategorisasian data.

Keterbatasan penelitian yaitu periode pengumpulan dan pengolahan data, serta *locus* (subjek) penelitian yang hanya merujuk pada data media monitoring di satu instansi saja (BKPK)

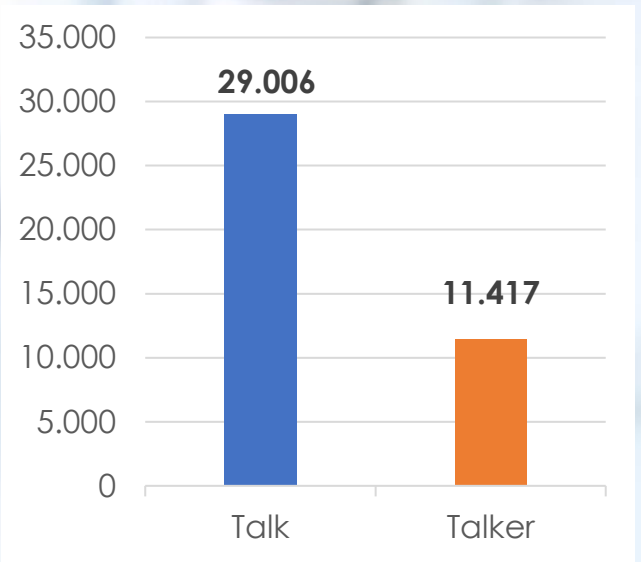
KTT ASEAN



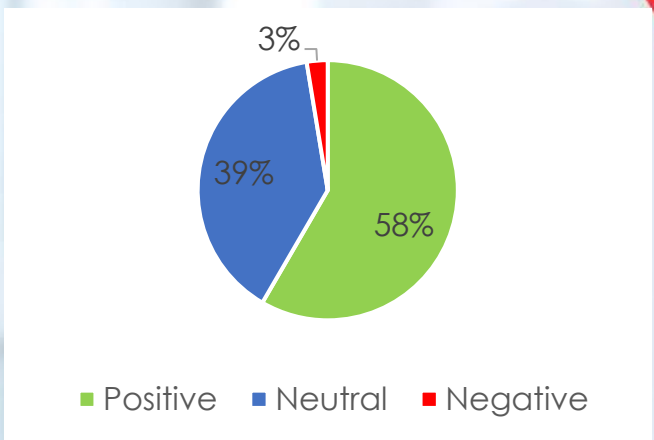
PANTAUAN PERCAKAPAN MEDIA SOSIAL TENTANG KTT ASEAN

Selama periode monitoring, terdapat 29.006 pembicaraan dari 11.417 di Media Sosial. Sentiment didominasi oleh positif sebesar 58%. Pembicaraan tertinggi terjadi pada bulan September mengenai pengamanan pelaksanaan KTT ASEAN oleh Personil Kepolisian.

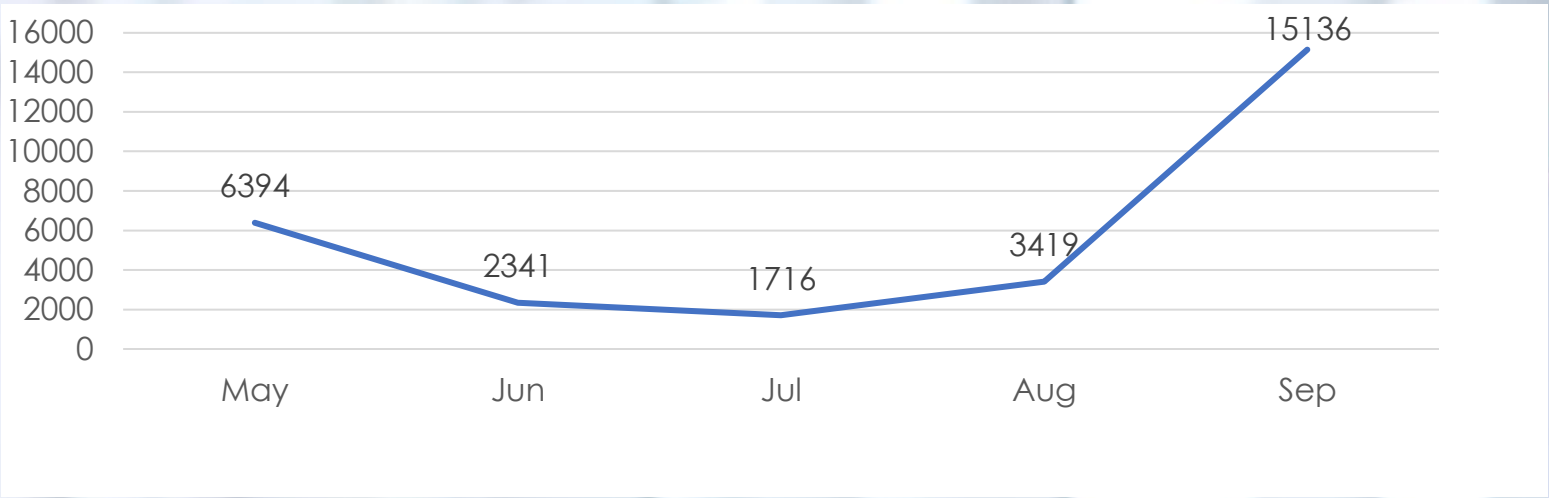
Social Media



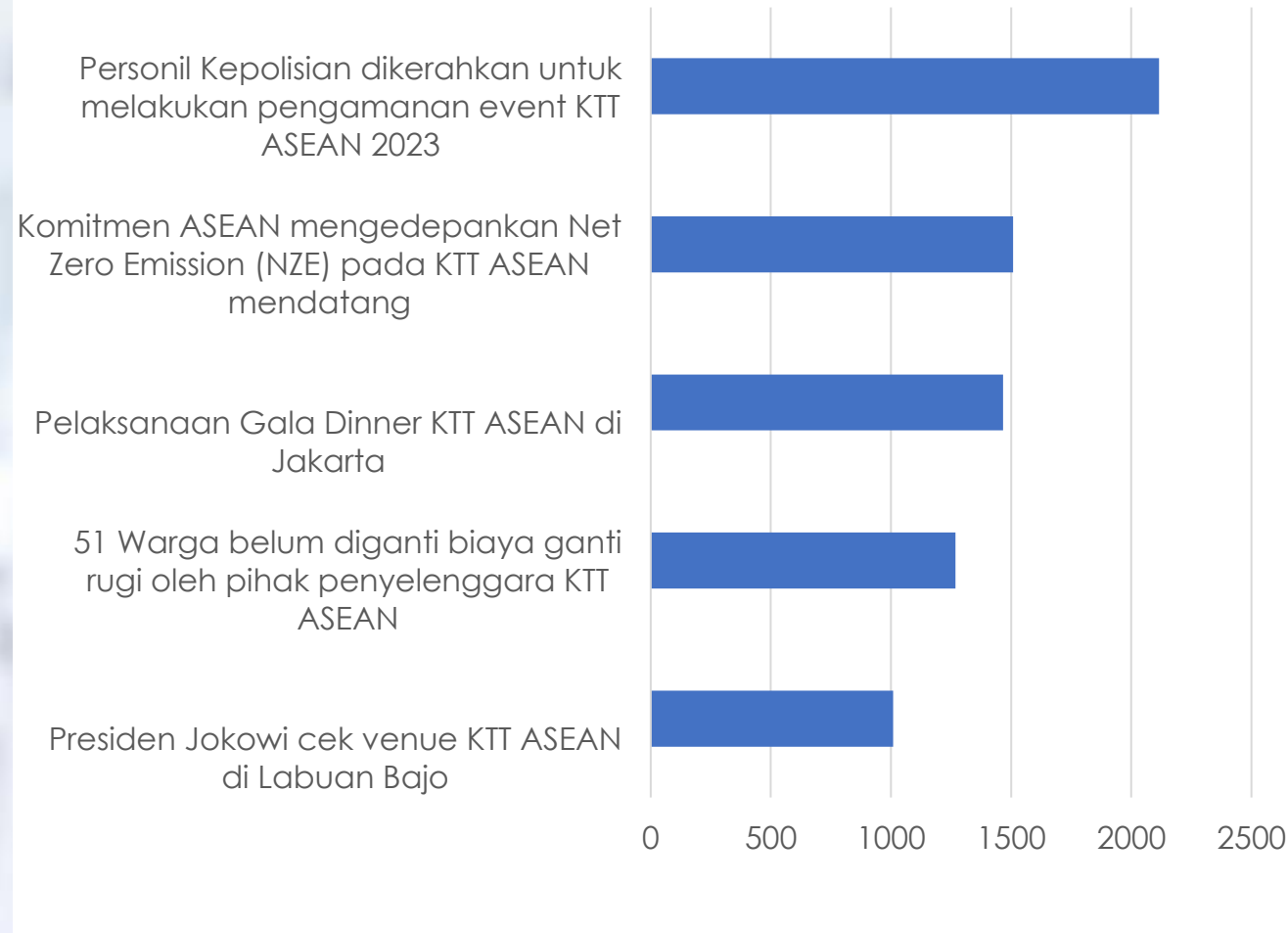
Sentiment



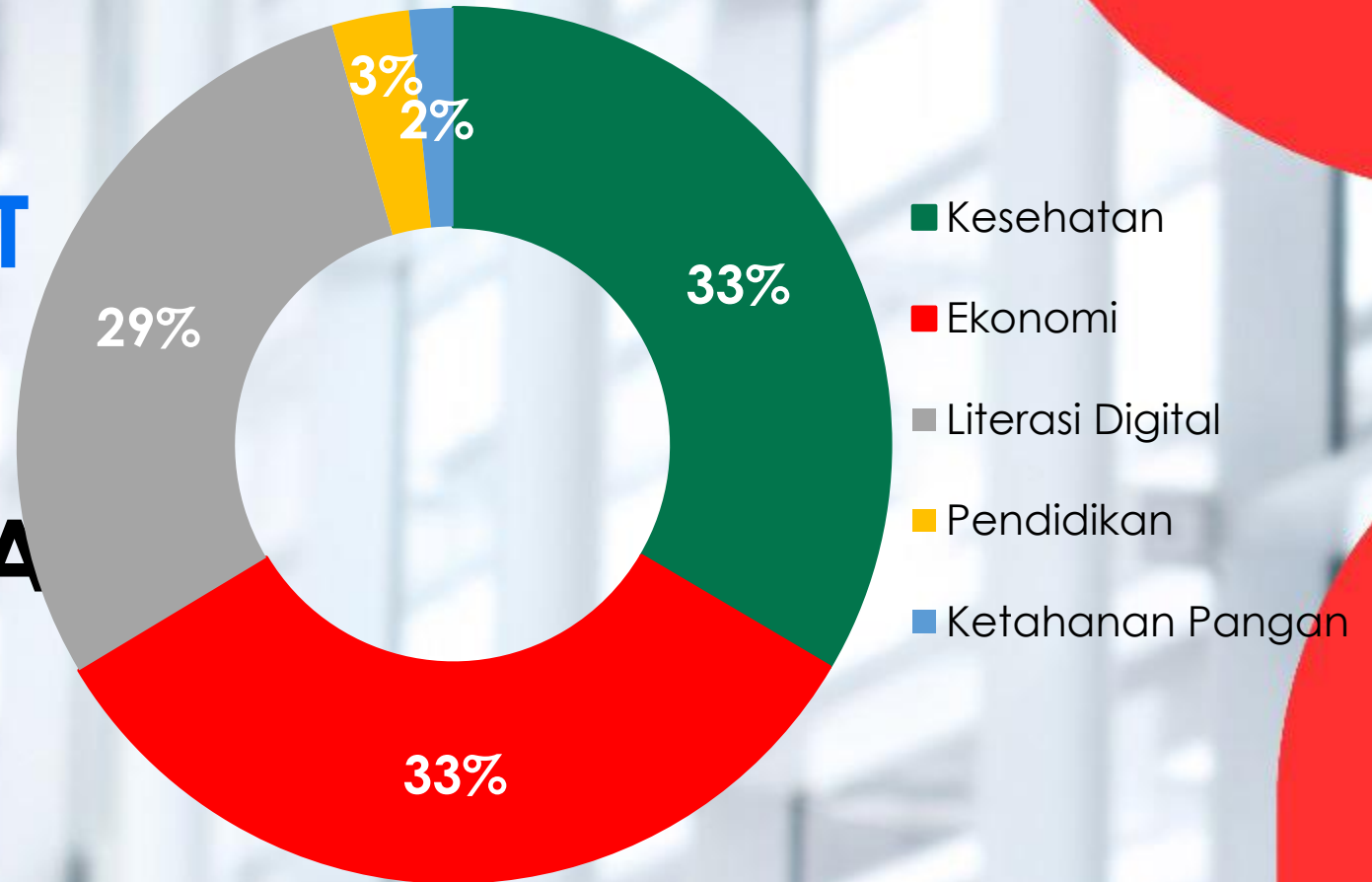
Day to Day Talk



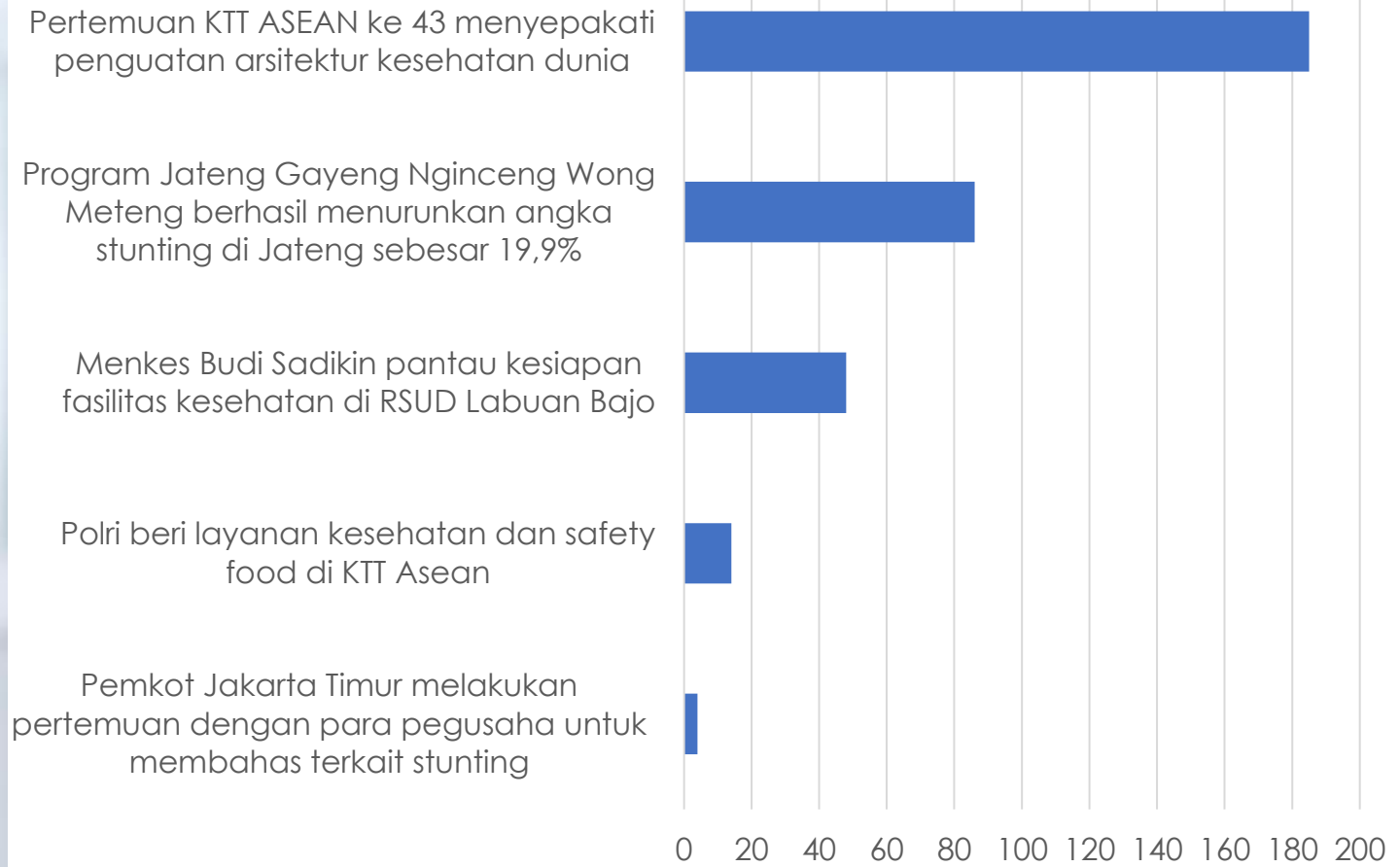
5 TOP ISU DALAM PERCAKAPAN MEDIA SOSIAL MENGENAI KTT ASEAN



**TOPIK YANG
DIBAHAS DALAM KTT
ASEAN
BERDASARKAN
PEMBERITAAN MEDIA
MAINSTREAM**



5 TOP TOPIK KESEHATAN DALAM PERCAKAPAN MEDIA SOSIAL DAN PEMBERITAAN MEDIA MAINSTREAM



ISU KESEHATAN

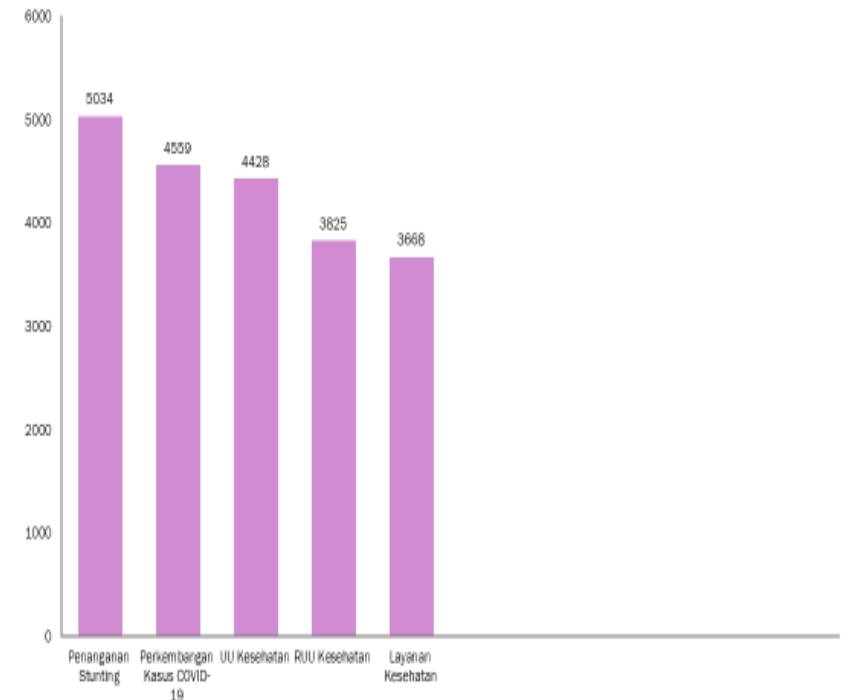


PENGECEKAN DERAJAT KEABSAHAN DATA (TRIANGULASI)

- Iprahumas melakukan penelusuran data terkait isu terbanyak di media mainstream.
- Triangulasi sumber, data, dan alat: Penelusuran data merujuk pada data yang tertelusur, yaitu Data Monitoring Media Humas BKPK dan dilakukan oleh NoLimit untuk isu yang sama, dengan alat dan sumber data yang berbeda.
- Triangulasi waktu: 5 Mei 2023 adalah hari di mana WHO menyatakan status pandemi COVID-19 dicabut. Sedangkan September 2023 adalah bulan di mana KTT ASEAN selesai diselenggarakan
- Triangulasi metode: pemantauan data media dilakukan 2x, yaitu (media mainstream dan media social+media mainstream). Hasilnya yang bersifat kuantitatif dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan simpulan *forecasting* (prediksi) isu komunikasi Humas Pemerintah 2024

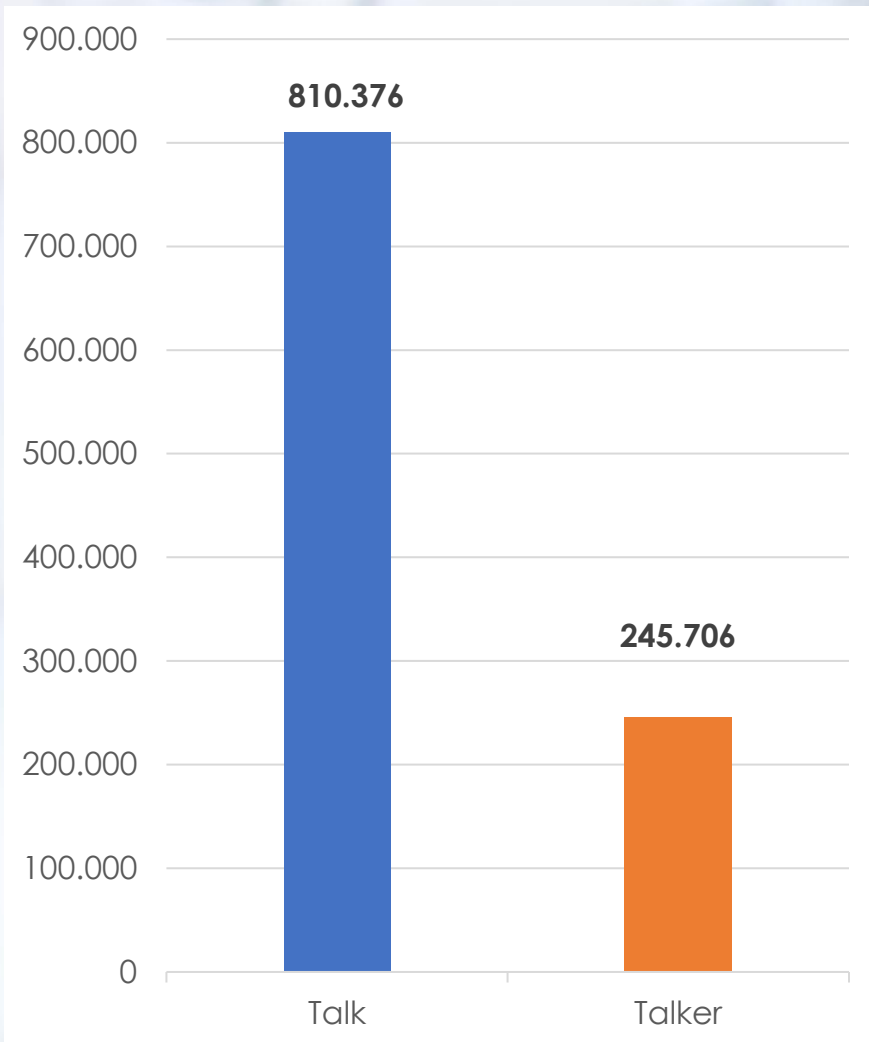
PANTAUAN JUMLAH PEMBERITAAN ISU KESEHATAN DI MEDIA MAINSTREAM (MENGUNAKAN MONITORING TOOLS 1)

GRAFIK TOP 6 TREN ISU PEMBERITAAN TAHUN 2023

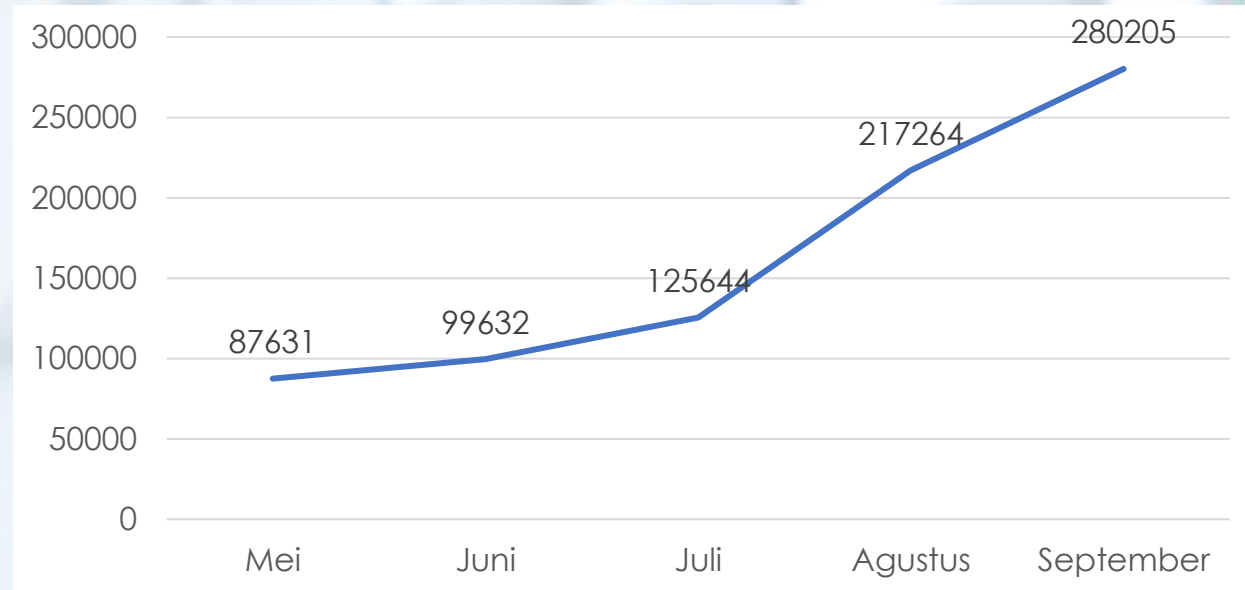


PANTAUAN PERCAKAPAN DI MEDIA SOSIAL TENTANG ISU KESEHATAN (BERDASARKAN MONITORING TOOLS 2)

Social Media



Day to Day Talk



Data yang terkumpul dari 5 Mei – 30 September sebanyak 810.376 percakapan dari 245.706. Tren perbincangan Topik Kesehatan semakin meningkat setiap bulannya.

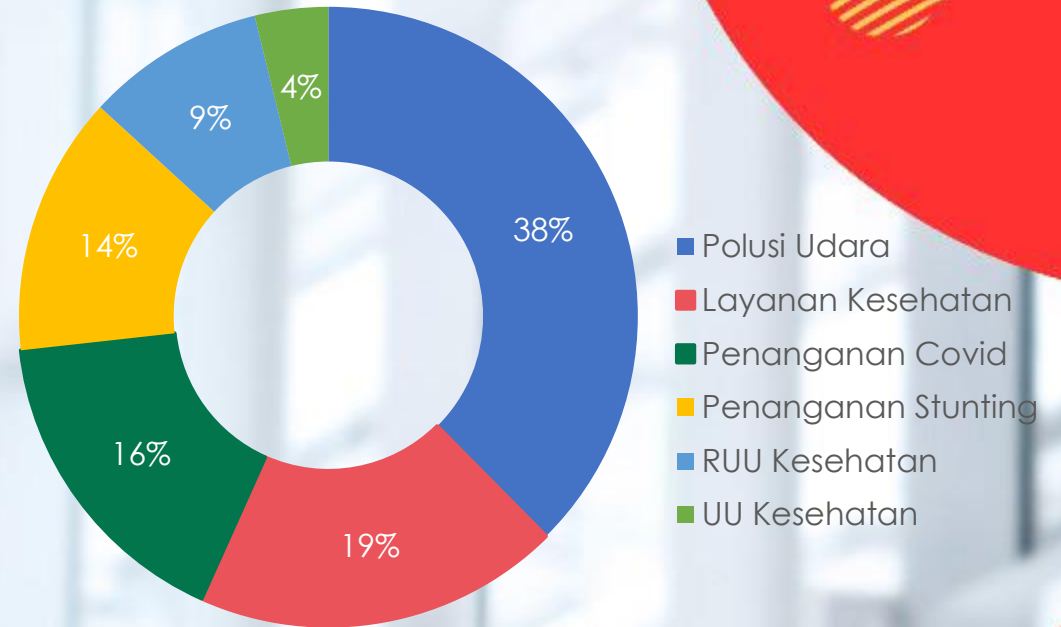
PANTAUAN TOP 6 PEMBERITAAN DI MEDIA MAINSTREAM TENTANG ISU KESEHATAN

Hasil Monitoring 1

TOP 6 TREN ISU KESEHATAN PEMBERITAAN TAHUN 2023

1. Penanganan Stunting	5034
2. Perkembangan Kasus COVID-19	4559
3. UU Kesehatan	4428
4. RUU Kesehatan	3825
5. Layanan Kesehatan	3668
6. Polusi Udara Di Jakarta	3296

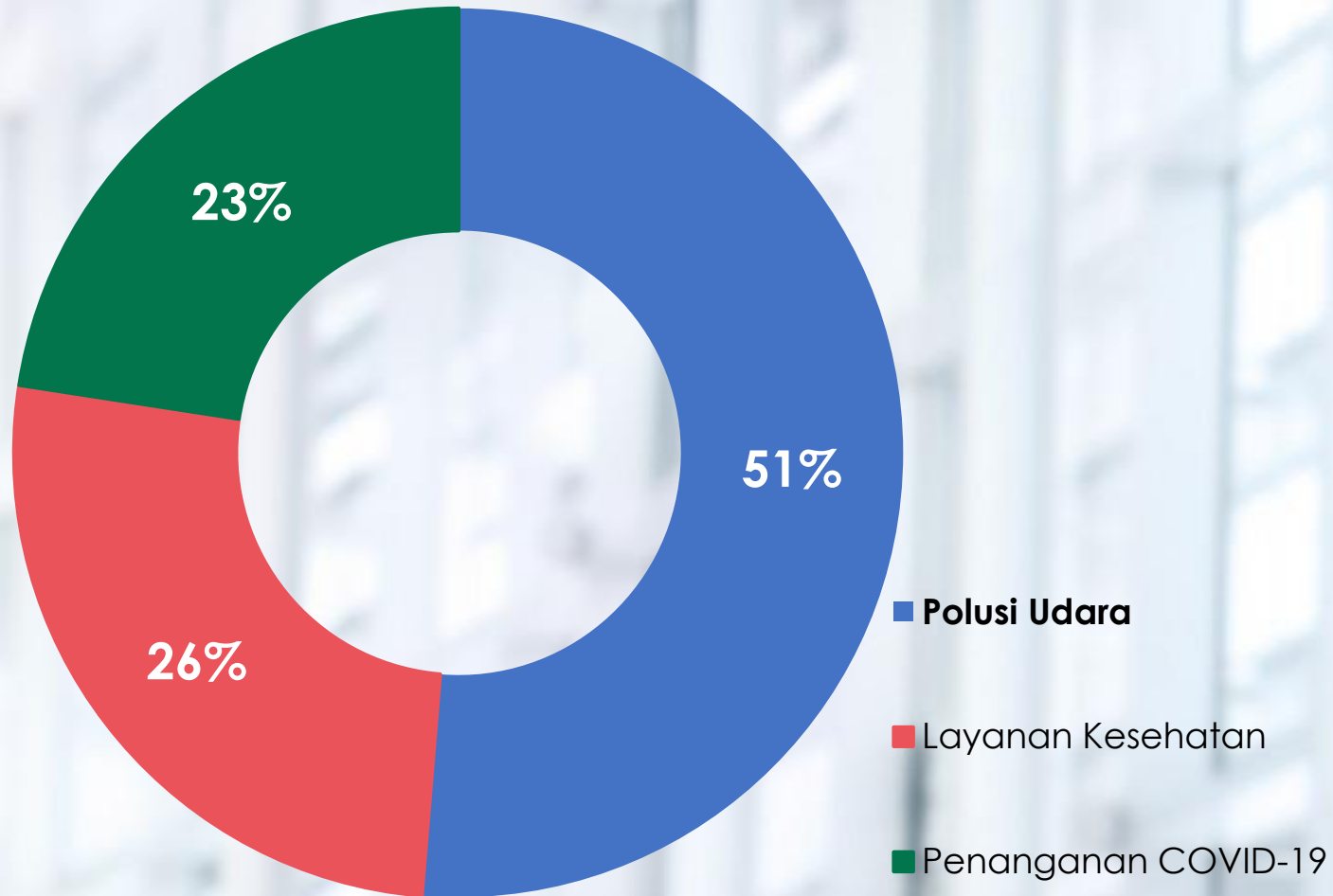
(SUMBER: DATA MONITORING MEDIA HUMAS BKPK KEMENKES PER 5 MEI – 30 SEPTEMBER 2023)



Hasil Monitoring 2

Pantauan Top 6 Percakapan di Media Sosial dan Pemberitaan di Media Mainstream tentang **Isu Kesehatan**

3 TOP ISU KESEHATAN BERDASARKAN PANTAUAN PERCAKAPAN DI MEDIA SOSIAL DAN PEMBERITAAN MEDIA MAINSTREAM



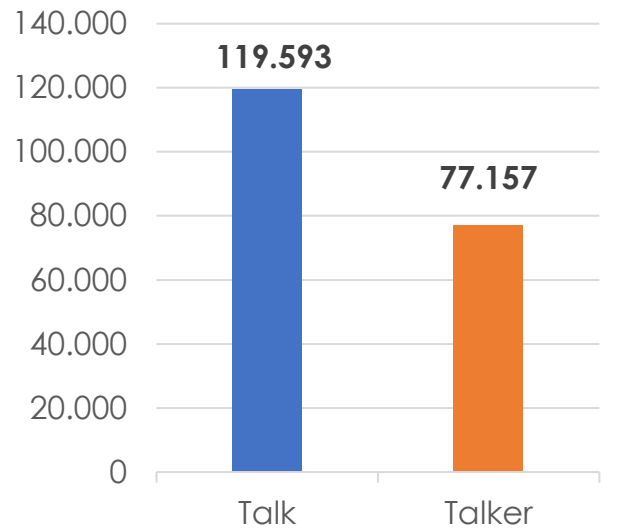
Berdasarkan hasil monitoring dari 5 Mei – 30 September 2023. Topik terkait polusi udara menjadi yang tertinggi sebesar 51%, kemudian topik layanan kesehatan 26% dan yang ke-tiga Penanganan COVID-19 sebesar 23%

PENANGANAN COVID-19

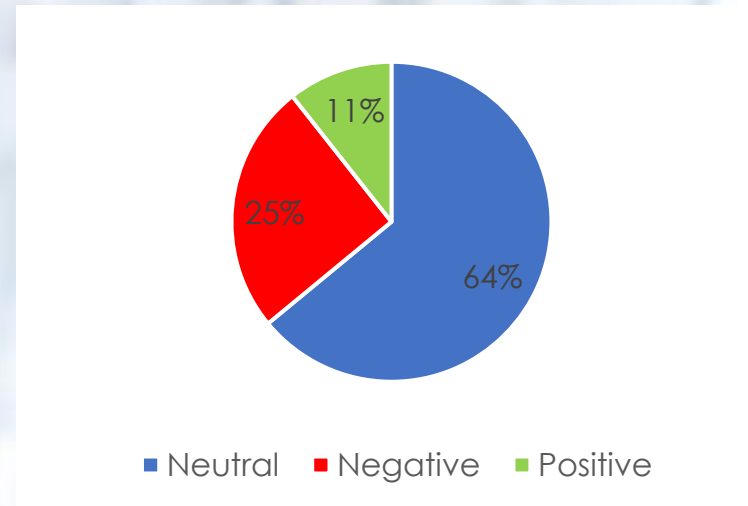


PANTAUAN MEDIA SOSIAL TENTANG ISU PENANGANAN COVID-19

Social Media



Sentiment

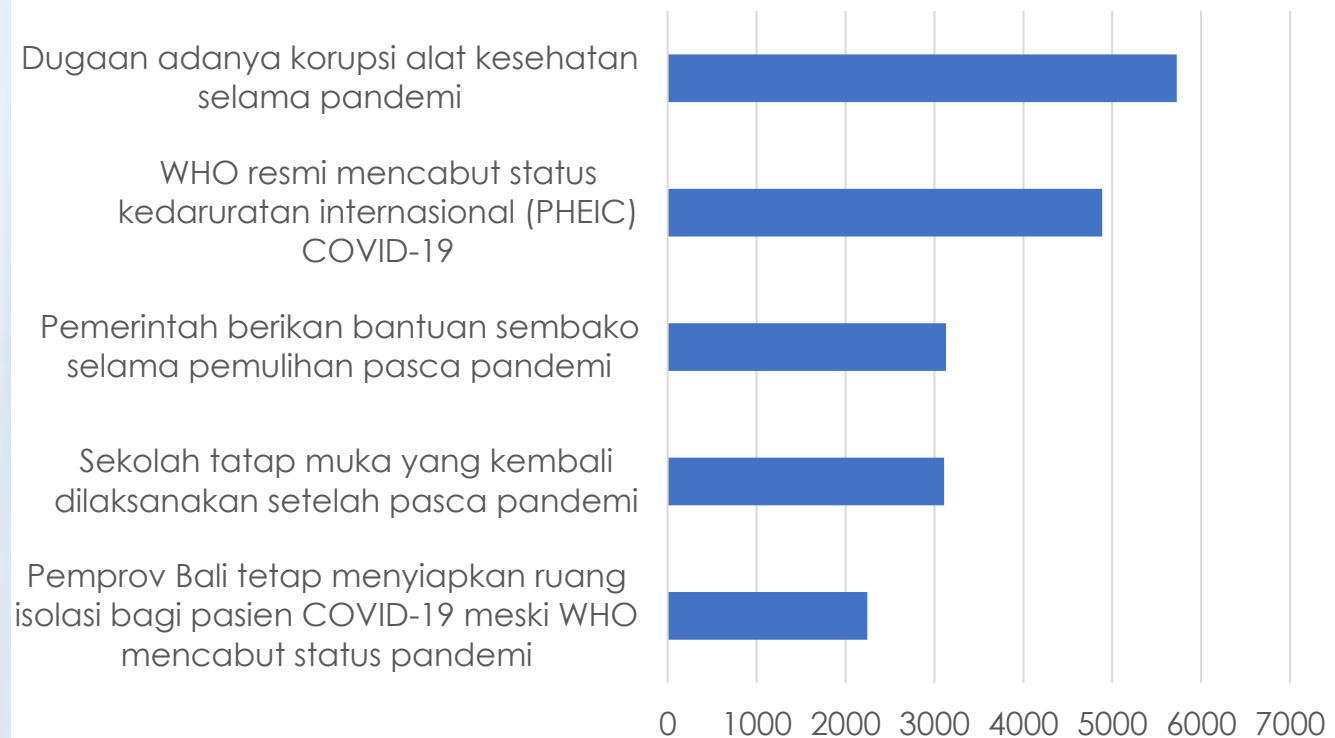


Day to Day Talk



Selama periode monitoring, terdapat 119.593 pembicaraan dari 77.157 pembicara di media sosial. Sentimen didominasi oleh netral sebesar 64%. Pembicaraan paling tinggi terjadi pada bulan September mengenai adanya dugaan korupsi alat Kesehatan untuk penanganan COVID-19.

5 TOPIK TERTINGGI ISU PENANGANAN COVID-19 DALAM PERCAKAPAN DI MEDIA SOSIAL & PEMBERITAAN MEDIA MAINSTREAM

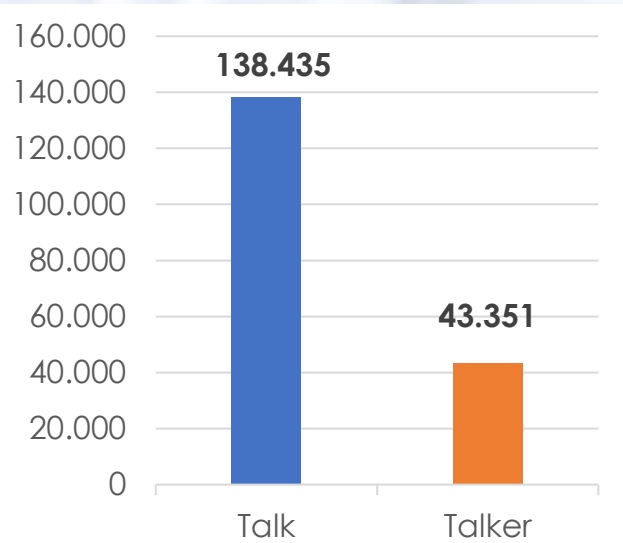


LAYANAN KESEHATAN

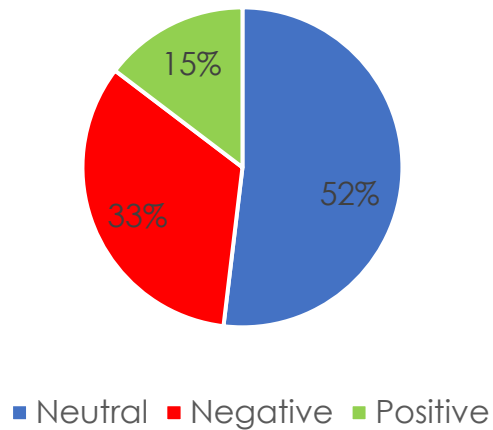


PANTAUAN MEDIA SOSIAL TENTANG ISU LAYANAN KESEHATAN

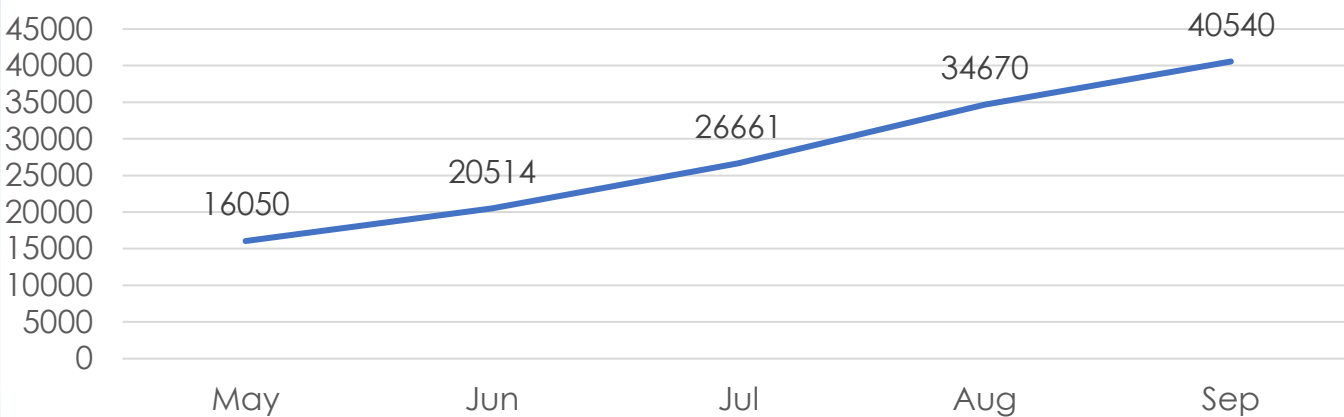
Social Media



Sentiment

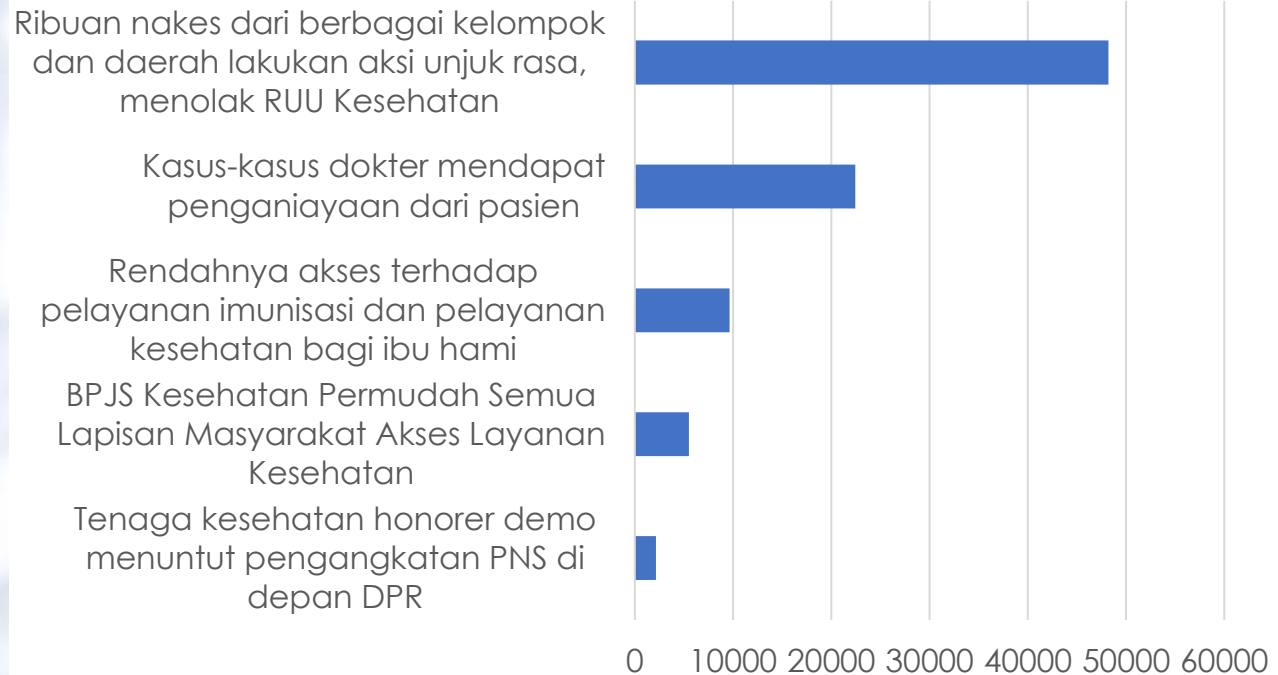


Day to Day Talk



Selama periode monitoring, terdapat 138.435 pembicaraan dari 43.451 di Social Media. Sentiment didominasi oleh netral sebesar 52%. Pembicaraan tertinggi terjadi pada bulan September mengenai ribuan nakes melakukan aksi demo terhadap RUU Kesehatan.

5 TOPIK TERTINGGI ISU LAYANAN KESEHATAN DALAM PERCAKAPAN DI MEDIA SOSIAL & PEMBERITAAN MEDIA MAINSTREAM

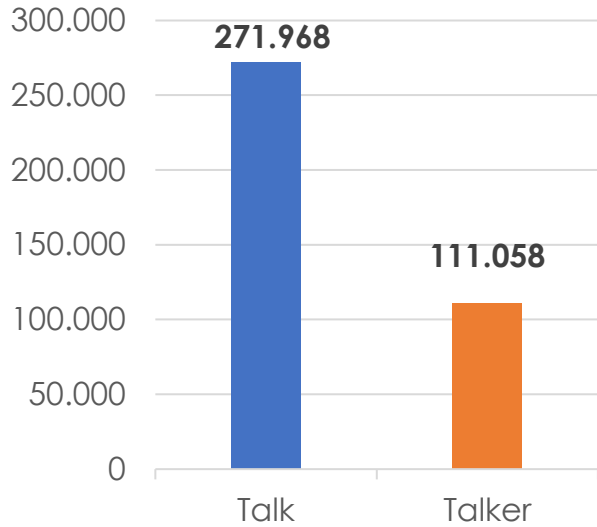


POLUSI UDARA DI JAKARTA

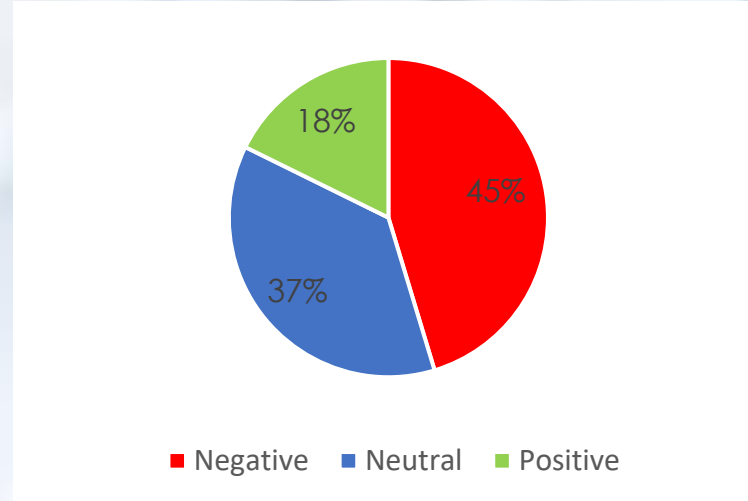


PANTAUAN MEDIA SOSIAL TENTANG ISU POLUSI UDARA DI JAKARTA

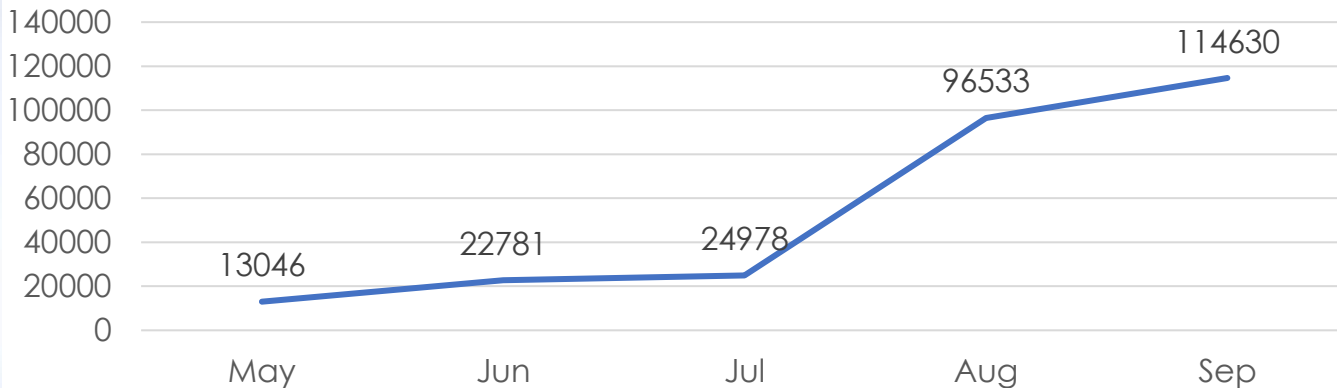
Social Media



Sentiment

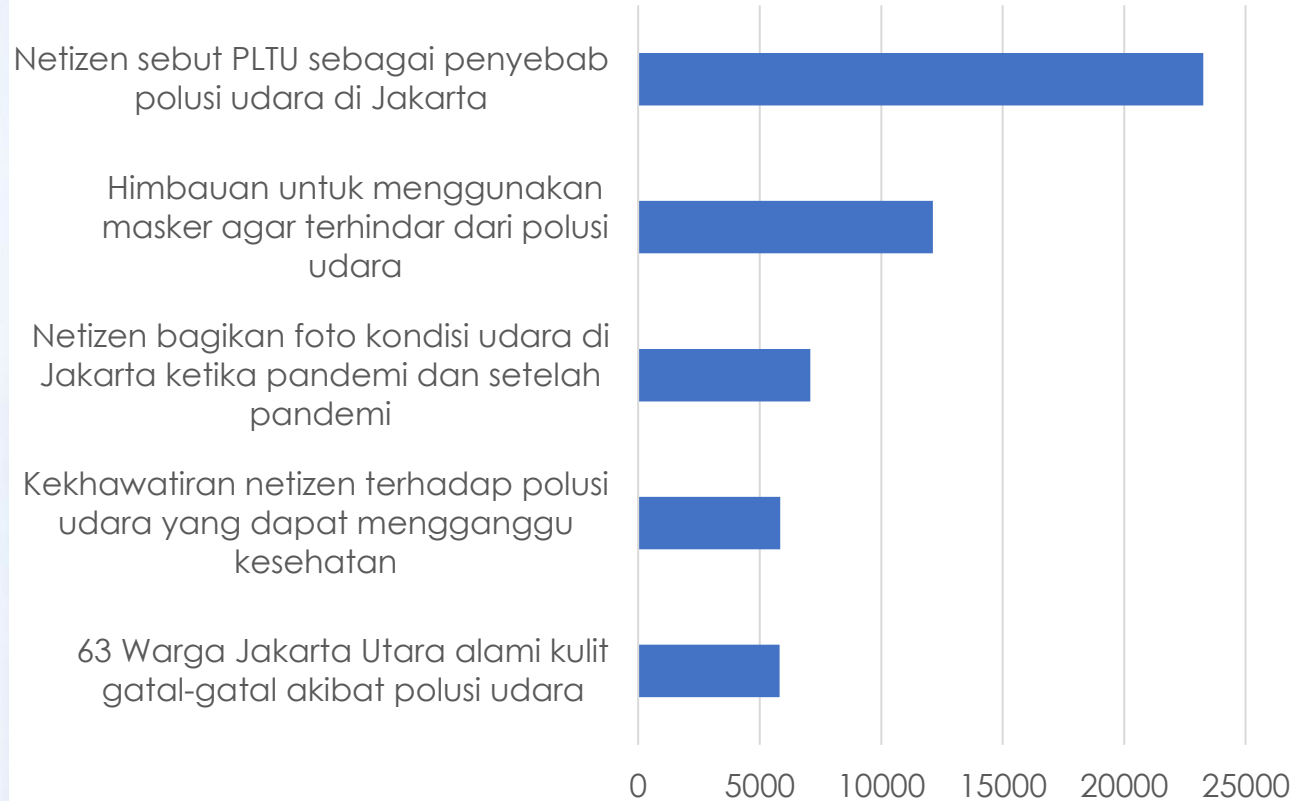


Day to Day Talk



Selama periode monitoring, terdapat 271.968 pembicaraan dari 111.058 di Media Sosial. Sentiment didominasi oleh negative sebesar 45%. Pembicaraan tertinggi terjadi pada bulan September mengenai PLTU yang dianggap sebagai penyebab polusi udara di Jakarta.

5 TOPIK TERTINGGI ISU POLUSI UDARA DI JAKARTA DALAM PERCAKAPAN MEDIA SOSIAL DAN PEMBERITAAN MEDIA MAINSTREAM



**TEMUAN
MENARIK:**

**ISU
PENANGANAN
STUNTING**



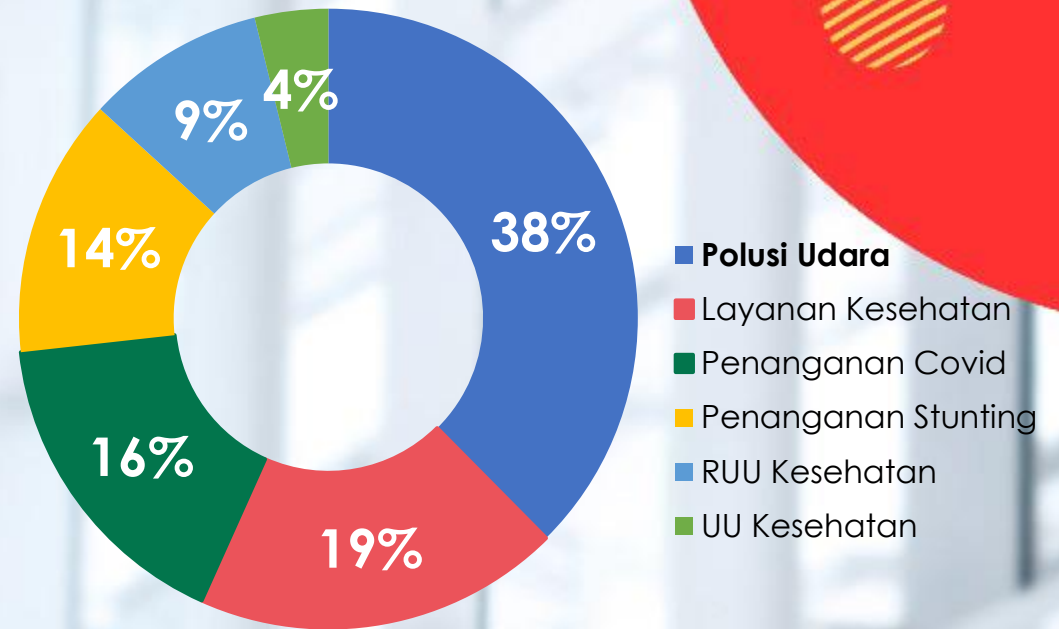
PANTAUAN TOP 6 PEMBERITAAN DI MEDIA MAINSTREAM TENTANG ISU KESEHATAN

Hasil Monitoring 1

TOP 6 TREN ISU KESEHATAN PEMBERITAAN TAHUN 2023

1. Penanganan Stunting	5034
2. Perkembangan Kasus COVID-19	4559
3. UU Kesehatan	4428
4. RUU Kesehatan	3825
5. Layanan Kesehatan	3668
6. Polusi Udara Di Jakarta	3296

(SUMBER: DATA MONITORING MEDIA HUMAS BKPK KEMENKES PER 5 MEI – 30 SEPTEMBER 2023)

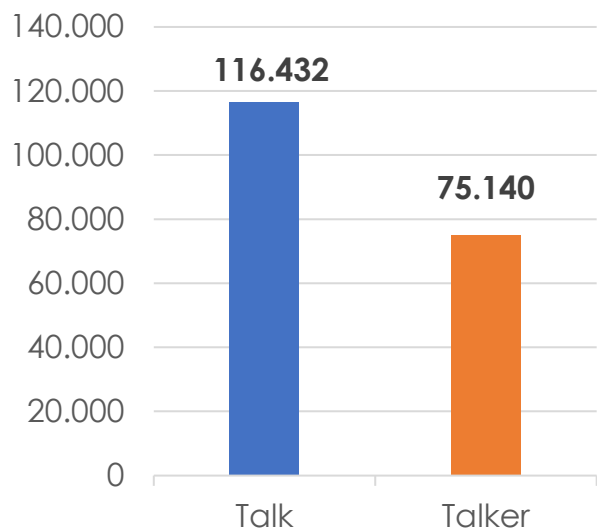


Hasil Monitoring 2

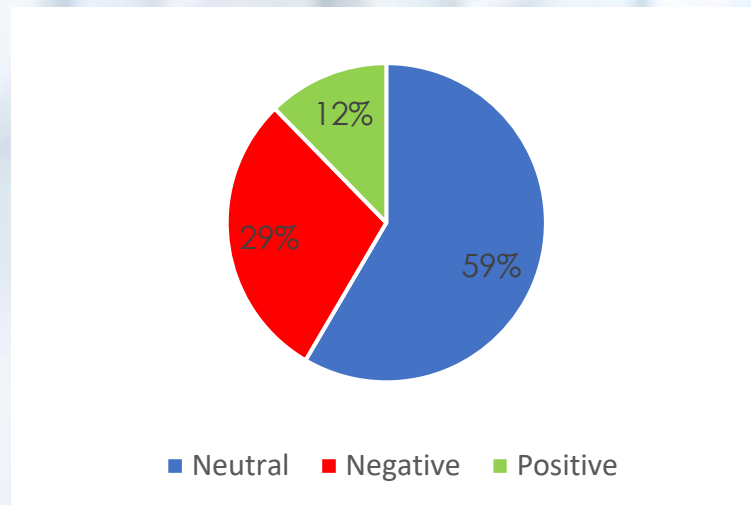
Pantauan Top 6 Percakapan di Media Sosial dan Pemberitaan di Media Mainstream tentang **Isu Kesehatan**

OVERVIEW

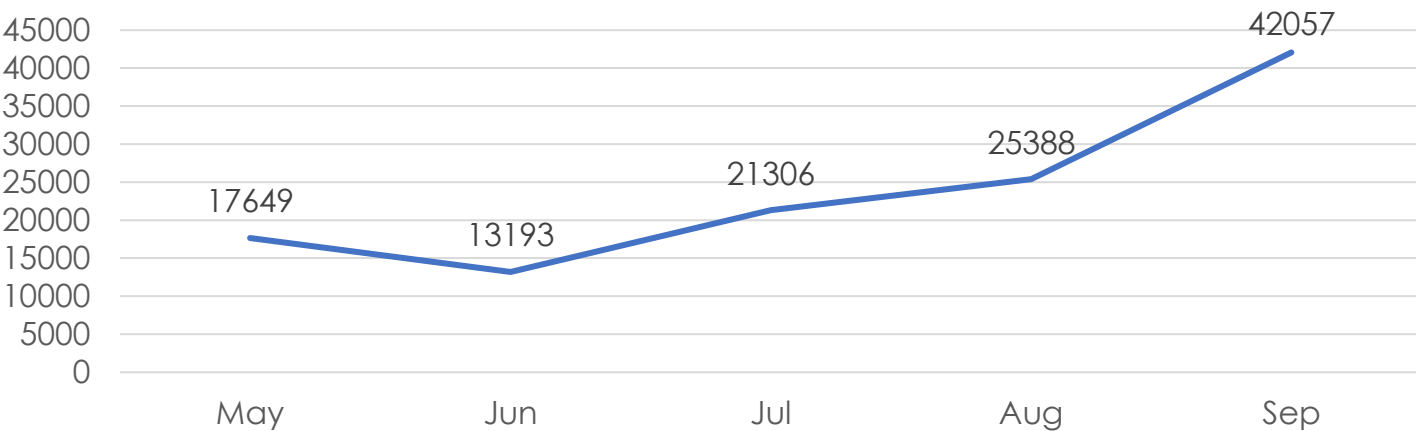
Social Media



Sentiment

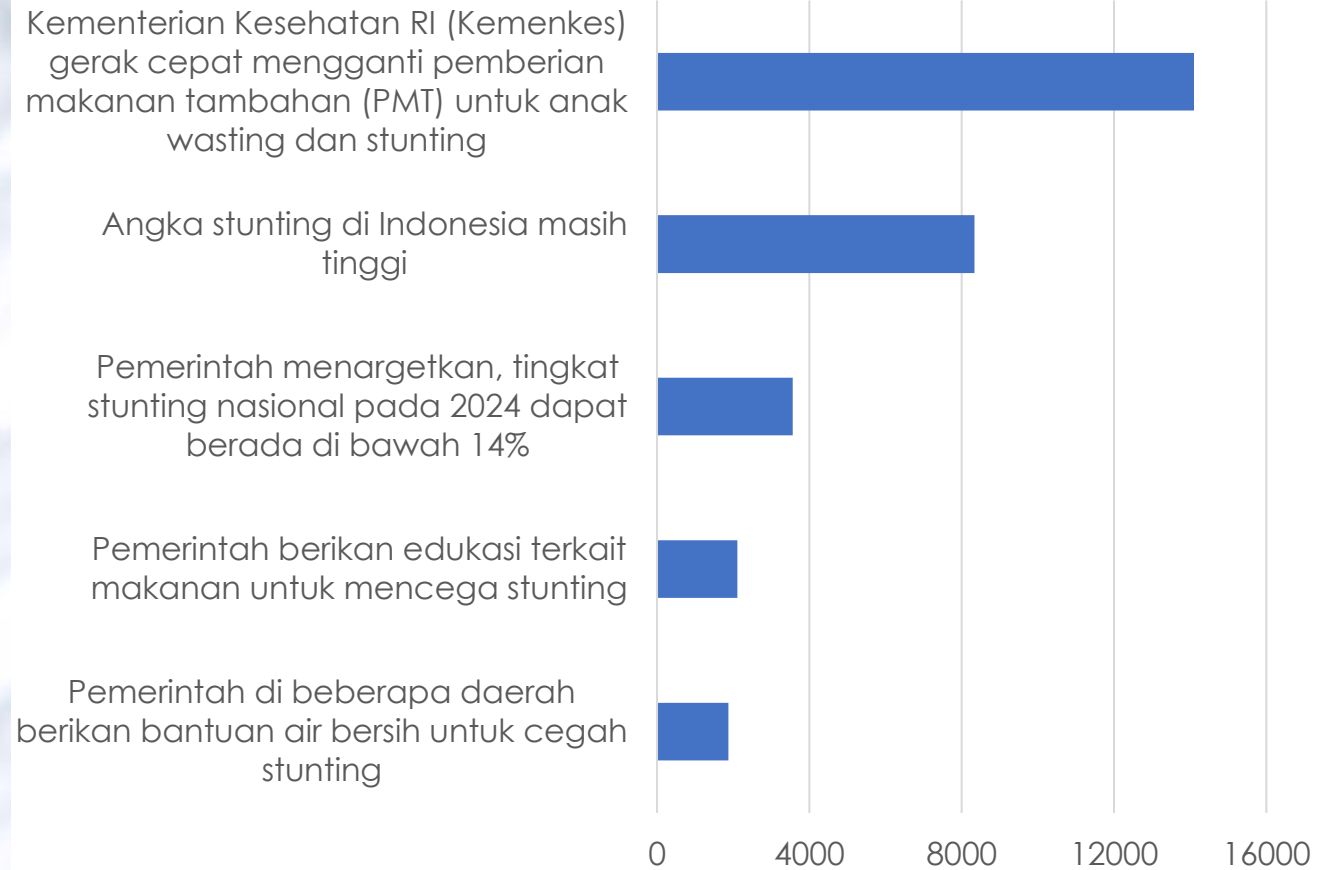


Day to Day Talk



Selama periode monitoring, terdapat 116.432 pembicaraan dari 75.140 di Media Sosial. Pembicaraan paling tinggi terjadi pada bulan September mengenai program gerak cepat Kemenkes dalam pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak stunting dan wasting.

5 TOPIK TERTINGGI ISU PENANGANAN STUNTING DALAM PERCAKAPAN DI MEDIA SOSIAL & PEMBERITAAN MEDIA MAINSTREAM



Temuan: Sub Topik dari Isu Kesehatan

Polusi Udara

Energi
Lingkungan
Transportasi
Ekonomi

PLTU penyebab polusi udara di Jakarta
Penanaman tanaman hias seperti lidah mertua
Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi
Menggunakan bahan yang dapat didaur ulang

Penanganan COVID-19

Hukum
Ekonomi
Pendidikan
Politik Bilateral

Dugaan adanya korupsi alat kesehatan selama pandemi
WHO resmi mencabut status kedaruratan internasional COVID-19
Sekolah tatap muka yang kembali dilaksanakan setelah pasca pandemi
Bantuan alat kesehatan dari China untuk penanganan COVID-19

Layanan Kesehatan

Hukum
&
Ekonomi

Ribuan nakes berunjuk rasa, menolak RUU Kesehatan
Rendahnya akses pelayanan imunisasi dan kesehatan ibu hamil
Nakes honorer demo menuntut pengangkatan PNS di depan DPR

Penanganan Stunting

Ketahanan pangan
Pendidikan
Lingkungan
Kesmas

Kemenkes gerak cepat mengganti pemberian makanan tambahan untuk anak wasting dan stunting
Pemerintah berikan edukasi terkait makanan untuk mencegah stunting
Pemerintah di beberapa daerah berikan bantuan air bersih untuk cegah stunting
BKKBN sebut kasus stunting di NTB masuk 6 besar nasional

Catatan Outlook Humas Pemerintah 2024

1. Berdasarkan pantauan dan analiss media, isu Kesehatan adalah isu yang selalu hangat diperbincangkan baik oleh netizen maupun media mainstream.
2. Isu penanganan COVID-19 terpantau tinggi trennya, dalam kurun waktu tertentu, dikarenakan WHO telah menyatakan pencabutan status kondisi pandemi.
3. Isu polusi udara sebagai isu yang tertinggi pertama (mencapai 51%) di tahun ini. Isu ini menjadi tinggi diperbincangkan warganet dan diberitakan media karena pada rentang waktu sekitar Juni-Agustus musim panas dilanjutkan Agustus-Oktober 2023 terjadi kondisi kekeringan karena fenomena pemanasan suhu muka laut di atas kondisi normal (El Nino). Sehingga dirasakan terjadinya kemarau yang berkepanjangan.
4. Salah satu yang diperbincangkan dan diberitakan dalam lingkup isu layanan kesehatan adalah tentang rendahnya akses terhadap pelayanan imunisasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

5. Selanjutnya, pada 16 Oktober 2023, WHO telah mengeluarkan Panduan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) untuk Bayi Usia 6-23 Bulan menggantikan Prinsip-Prinsip Panduan untuk Pemberian Makanan Pendamping Anak yang Disusui dan Prinsip Panduan Pemberian Makan Anak-anak yang Tidak Diberi ASI Usia 6-24 bulan.
6. Berdasarkan data kuantitatif pantauan percakapan di media sosial dan pemberitaan media mainstream, serta penelusuran studi literatur, isu yang berpotensi diperbincangkan dan diberitakan pada 2024 adalah isu stunting.
7. Bauran isu stunting setidaknya terdiri dari mitigasi (pendidikan publik, sosialisasi/ diseminasi, strategi komunikasi, strategi ketahanan pangan, dan perencanaan program pencegahan stunting), penanganan (oleh pihak berwenang dan bersifat kebijakan/ regulasi yang mewujudkan kesejahteraan masyarakat), dan penanggulangan stunting (menyiapkan dan mengevaluasi strategi menghadapi lingkungan yang terdampak dan mengatasi kejadian stunting yang berulang)

TERIMA KASIH

1. Direktorat Jenderal Komunikasi dan Informasi Publik
2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK)
Kemenkes
3. NoLimit
4. Seluruh anggota dan Dewan Perwakilan Pusat (DPP)
Iprahumas
5. Rekan Media